

ABSTRAK

Wulan Maulidah Dwi Efendi, 126102202101, Program Layanan Informasi Khusus Anak dan Perempuan (LINGKAR) dalam Menjamin Pemenuhan Hak-Hak Perempuan dan Anak Pasca Perceraian di Pengadilan Agama Jombang Perspektif *Maqasid Al-Usrah*, Prodi Hukum Keluarga Islam, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci : Program LINGKAR, Hak-Hak Perempuan dan Anak Pasca Perceraian, *Maqasid Al-Usrah*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka perceraian di Kabupaten Jombang serta kurangnya pemenuhan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian di masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman perempuan mengenai hak-hak yang dapat mereka peroleh setelah perceraian, serta tidak optimalnya sosialisasi mengenai hak-hak tersebut di lingkungan Pengadilan Agama Jombang. Oleh karena itu, inovasi LINGKAR muncul dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan perempuan dan anak pasca perceraian. Selain itu, penelitian ini penting dilakukan karena belum ada kajian spesifik tentang LINGKAR, sehingga dapat memperluas studi terkait layanan serupa di Pengadilan Agama lainnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana program LINGKAR Pengadilan Agama Jombang? 2) Bagaimana kontribusi program LINGKAR dalam menjamin pemenuhan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian di Pengadilan Agama Jombang? 3) Bagaimana LINGKAR dalam menjamin pemenuhan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian di Pengadilan Agama Jombang perspektif *maqasid al-usrah*?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui program LINGKAR Pengadilan Agama Jombang 2) Untuk mengetahui kontribusi program LINGKAR dalam menjamin pemenuhan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian di Pengadilan Agama Jombang 3) Untuk mengetahui LINGKAR dalam menjamin pemenuhan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian perspektif *maqasid al-usrah*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yang menggabungkan dari dua teknik pengumpulan data dan dari sumber yang telah ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Program LINGKAR itu ada satu, yaitu sosialisasi pemenuhan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian. 2) Kontribusi Program LINGKAR menjamin pemenuhan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian di Pengadilan Agama Jombang ada 2, yaitu menyediakan informasi terkait hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian melalui berbagai media yang mudah diakses seperti brosur, *banner*, *website*, video, dan lain-lain dan menjamin akses yang sama bagi semua pihak dalam mendapatkan informasi tentang hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian tanpa membedakan ras, agama, gender, atau status sosial. 3) LINGKAR telah memenuhi sebagian dari *maqasid* al-usrah dalam menjamin pemenuhan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian, yaitu *tanzim al-'alaqah bayn al-jinsayn* (mengatur hubungan antara laki-laki dan perempuan), *tanzim al-jawanib al-mu'assasi lil-usrah* (mengatur aspek-aspek dasar keluarga), dan *tanzim al-janib al-mali lil-usrah* (mengatur aspek ekonomi keluarga).

ABSTRAC

Wulan Maulidah Dwi Efendi, 126102202101, Spesial Informasion Service Program for Children and Women (LINGKAR) in Ensuring the Fulfillment of the Rights of Women and Chidren after Divorce at the Jombang Religious Court in the Perspektive of *Maqaşid Al-Ussrah*, Islamic Family Law Studi Program, Sharia Departement, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024, Supervisor: Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords : LINGKAR Program, Rights of Women and Children after Divorce, *Maqaşid Al-Ussrah*

This research is motivated by the high divorce rate in Jombang Regency and the lack of fulfillment of the rights of women and children after divorce in the community. This is caused by women's lack of knowledge and understanding of the rights they can obtain after divorce, as well as the non-optimal socialization of these rights within the Jombang Religious Court. Therefore, LINGKAR innovation emerged by providing information needed by women and children after divorce. In addition, this research is important because there is no specific study on LINGKAR, so it can expand studies related to similar services in other Religious Courts.

The problem formulations in this study are: 1) How is the Jombang Religious Court LINGKAR program? 2) How does the LINGKAR program contribute to ensuring the fulfillment of the rights of women and children after divorce at the Jombang Religious Court? 3) How does LINGKAR ensure the fulfillment of the rights of women and children after divorce in the Jombang Religious Court from the perspective of *maqaşid al-ussrah*?

The objectives of this study were: 1) To find out the LINGKAR program of the Jombang Religious Court 2) To find out the contribution of the LINGKAR program in ensuring the fulfillment of the rights of women and children after divorce at the Jombang Religious Court 3) To find out LINGKAR in ensuring the fulfillment of the rights of women and children after divorce from the perspective of *maqaşid al-ussrah*.

The research method used is a qualitative method and type of field research. Data collection techniques are observation, in-depth interviews, and documentation. The analysis technique used is data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The data validity technique used in this research is triangulation, which combines two data collection techniques and from existing sources.

The results of this research show that: 1) There is one LINGKAR program, namely socialization which includes the rights of women and children after divorce. 2) The LINGKAR Program's contribution to guaranteeing the provision of women's and children's rights after divorce at the Jombang Religious Court is 2, namely

providing information related to the rights of women and children after divorce through various easily accessible media such as brochures, *banners*, *websites*, videos, and others and guarantee equal access for all parties in obtaining information about the rights of women and children after divorce without distinction of race, religion, gender or social status. 3) LINGKAR has fulfilled part of the *maqāsid al-usrah* in guaranteeing the rights of women and children after divorce, *tanzīm al-‘alaqah bayn al-jinsayn* (regulating the relationship between men and women), *tanzīm al-jawanib al-mu’assasi lil-usrah* (regulating the basic aspects of the family), and *tanzīm al-janib al-mali lil-usrah* (regulate the economic aspects of the family).